

bisa mengakses internet untuk *searching* dan berdiskusi, sehingga hasil yang dicapai dapat melampaui target yang ditentukan pada rencana pembelajaran. Motivasi siswa untuk belajar lebih tinggi karena pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan yang tercantum dalam kurikulum terpenuhi dengan menggunakan internet dalam pembelajaran.

3. Faktor pendukung dari pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya adalah Kebijakan sekolah dalam melaksanakan program pemanfaatan internet dalam pembelajaran, kemauan siswa yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang mereka buka melalui situs-situs di internet, kooperatifnya semua pihak untuk membantu kelancaran belajar, ide dan kemauan siswa dan guru yang saling mendukung untuk selalu berfikir kreatif dan kritis. Sedangkan Faktor penghambat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Surabaya adalah minimnya fasilitas sekolah seperti akses internet yang memiliki bandwidth hanya 256 Kbps dipakai untuk sekian orang di dalam kelas. Idealnya untuk proses belajar mengajar kecepatannya tinggi agar tidak membuang waktu terlalu banyak dan belajar menjadi lebih efektif.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian diatas dan permasalahan yang timbul dengan adanya pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 22 Surabaya, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memperlancar program ini, agar dapat berjalan dengan baik.

1. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru diharap lebih kreatif lagi dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dibutuhkan pula kreativitas guru untuk lebih mengaktikan siswa dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi dan menghubungkan akan materi pelajaran yang digunakan dengan isu-isu yang sedang terjadi saat ini agar mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Agar fasilitas internet dapat lebih ditingkatkan dan dikembangkan serta memberi jaminan yang layak dan berkualitas. Perlu ditambah bandwidth agar siswa dapat mengakses internet lebih cepat sehingga proses belajar mengajar lebih efektif
3. Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu ditingkatkan, serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak untuk selalu dijaga. Untuk menunjang kegiatan belajar siswa agar lebih efektif diperlukan penambahan kapasitas bandwidthnya agar tidak terlalu banyak membuang waktu.